

Abstraksi

Film bisa dikatakan merupakan bagian dari kehidupan modern. Dan hal ini berarti juga bahwa film itu merupakan seni yang berpengaruh kuat dalam memperkaya pengalaman hidup seseorang atau bahkan bisa menutupi segi-segi kehidupan yang lebih dalam. Setiap orang mempunyai cara pandang yang unik dan tidak akan pernah sama satu sama lain. Dalam diskusi bakal muncul berbagai tanggapan, sudut pandang dan pemikiran, dari sini bisa dilihat kalau apresiasi film seseorang bisa dibandingkan dengan apresiasi film dari orang lain. Kemunculan referensi film sebagai sarana apresiasi - pendekatan diri khalayak atas pesan yang akan dikonsumsi, bukan saja memberikan efek informasi namun sering pula membawa tren baru dalam penggemar film akhir-akhir ini.

Referensi film sendiri jika disadari sebenarnya merupakan proses lebih lanjut dari apresiasi film dengan memberikan persyaratan kemampuan kritis yang lebih tinggi. Referensi film dalam penelitian ini melibatkan media massa, seperti televisi, radio, media cetak dan internet, yang menciptakan kriteria-kriteria khalayak dalam memilih preferensi media yang memuat referensi film di dalamnya.

Khalayak dalam penelitian ini menggunakan remaja, dikarenakan remaja merupakan sasaran media film, dan tentunya referensi film, karena sisi psikologis remaja yang selalu menginginkan perubahan dan upaya mencari jati diri, sehingga remaja merupakan khalayak yang diperhitungkan oleh film yang bukan saja media yang populer tapi juga syarat dengan industrilaisasi media.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, dengan tehnik perolehan data survey khalayak. Dengan memilih 100 orang berkategori remaja usia 13 hingga 18 tahun yang pernah menggunakan referensi film di media massa di Surabaya, data yang diperoleh kemudian disajikan dalam tabel frekuensi yang kemudian dianalisa dengan menggunakan tabel silang berdasar tingkat kesukaan, alasan remaja di Surabaya dikaitkan dengan variabel identitas responden. Sehingga dapat diambil sebuah kesimpulan yang menjawab tentang media apa yang disukai untuk mendapatkan referensi film, dan jenis penyajian referensi film apakah yang disukai oleh remaja di Surabaya.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa media massa yang menyajikan referensi film yang disukai adalah televisi, dikarenakan selain mudah untuk diakses, hampir setiap rumah memiliki televisi, juga karena pesan tersaji secara audio visual. Sementara bentuk sajian referensi film yang disukai adalah Cinema-Cinema, tayang di RCTI setiap hari Sabtu pukul 16.30 BBWI, karena responden menganggap acara tersebut merupakan *pioneer* atas kemunculan acara sejenis.